

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

3.1 Rencana Asuhan dengan Pendekatan Continuity of Care (CoC)

Pendekatan asuhan kebidanan dilaksanakan secara berkelanjutan (Continuity of Care/CoC), yaitu pendampingan yang diberikan tanpa terputus mulai masa kehamilan hingga periode keluarga berencana. Rangkaian tindakan mencakup satu kali kunjungan antenatal care (ANC), pendampingan saat proses persalinan, empat kali kunjungan masa nifas, tiga kali pemantauan neonatus, dan satu kali pelayanan KB. Seluruh proses penatalaksanaan dilakukan berdasarkan tahapan menurut Varney dan pencatatan perkembangan asuhan menggunakan format SOAP, agar informasi perkembangan klien terdokumentasi secara sistematis.

3.2 Subjek atau Sasaran Asuhan

Asuhan diberikan kepada ibu hamil trimester III bernama Ny. N, usia 36 tahun, usia kehamilan 39-40 minggu, persalinan, masa nifas hari ke-1 hingga ke-29, serta fase neonatus hari ke-1 sampai ke-13 berlangsung fisiologis tanpa komplikasi. Seluruh pendampingan dilakukan secara menyeluruh dari masa kehamilan, proses kelahiran Persalinan, perawatan nifas, asuhan bayi baru lahir, hingga pemilihan metode KB.

3.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1. Lokasi

Pelayanan asuhan kebidanan CoC dilakukan di TPMB Elis Yuli Astutik, S.Keb., Bdn berlokasi Desa Sumber Mulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2025.

2. Waktu

Pelaksanaan penyusunan proposal sampai laporan Asuhan Kebidanan COC mulai bulan oktober 2025 - April 2026, sedangkan pendampingan CoC berlangsung pada bulan November 2025 sampai Februari 2026 dimulai dari periode persiapan hingga evaluasi akhir proses asuhan kebidanan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan CoC terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari klien melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, diskusi terarah, serta pengisian kuesioner.

- 1) Pada kehamilan: data dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik ibu.
- 2) Pada persalinan: diperoleh melalui observasi dengan ibu.
- 3) Masa nifas: data diambil melalui pemeriksaan fisik, observasi, dan wawancara.

- 4) Neonatus: diperoleh dari pemeriksaan fisik bayi dan wawancara dengan ibu.
- 5) Kontrasepsi: diperoleh melalui wawancara untuk menentukan kebutuhan KB.

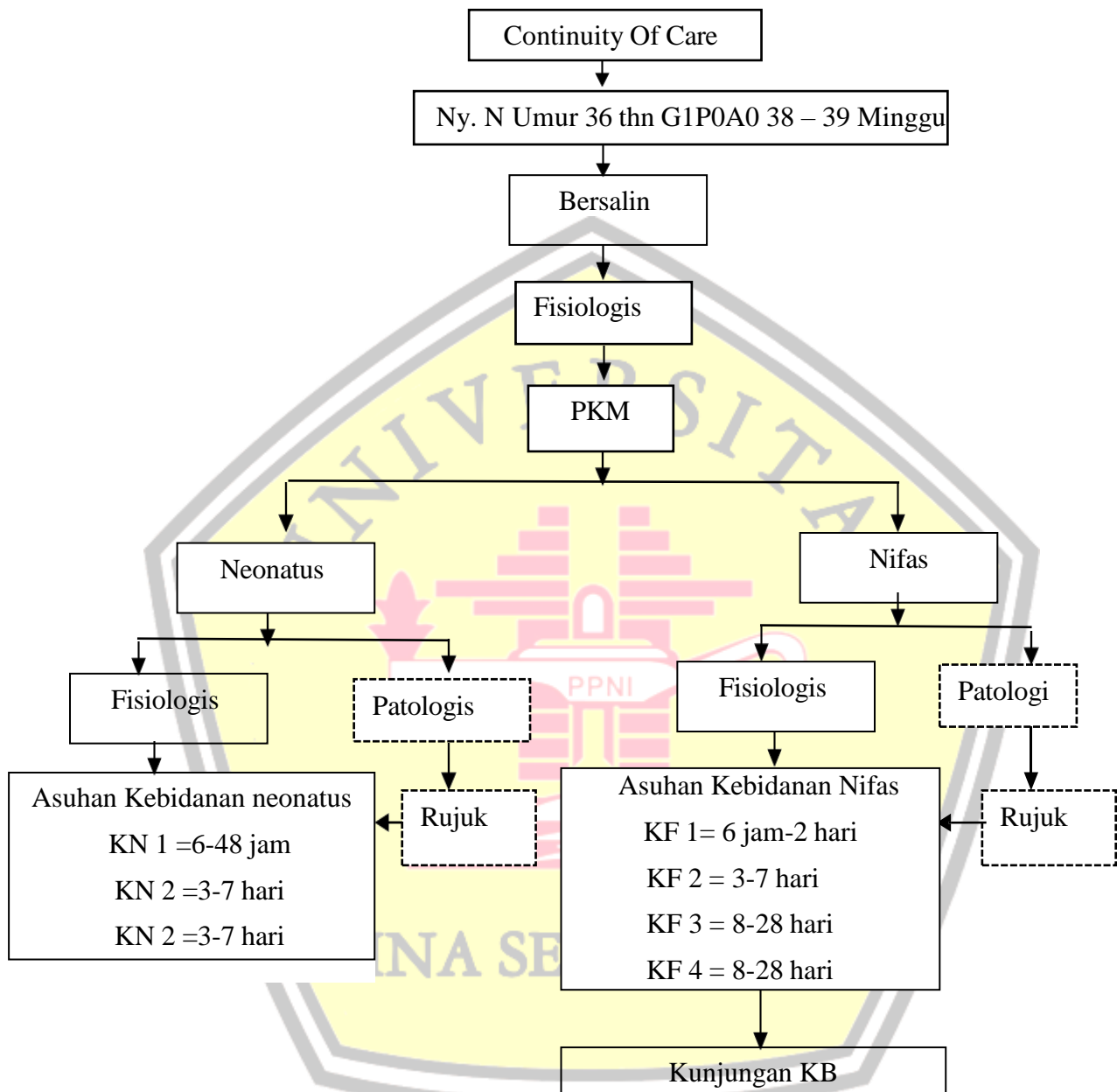
b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi berasal dari orang lain atau dokumen tertulis (Setiawati et al., 2024). Data sekunder dalam asuhan ibu didapatkan hasil USG, buku KIA, catatan persalinan, partograf, catatan nifas, catatan kunjungan neonatus, dan kartu KB.

3.5 Analisis Data

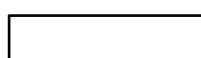
Proses analisis dilakukan dengan mengkaji data subjektif dan objektif yang terkumpul selama periode kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga pelayanan KB. Informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan teori dan standar praktik kebidanan untuk menentukan kesesuaian tindakan dengan kebutuhan klien serta prinsip evidence-based practice.

3.6 Kerangka Asuhan

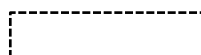


Gambar 3.1 Kerangka Asuhan

Keterangan



: Dilakukan Asuhan Kebidanan



: Tidak Dilakukan Asuhan Kebidanan

3.7 Jadwal Asuhan

Tabel 3. 1 Jadwal Asuhan

| No | Kegiatan | Kunjungan | Novmber 2025 | Desember 2025 | | Januari 2026 | | |
|----|-------------------------|-----------|-----------------|------------------|---|--------------|---|---|
| | | | Minggu ke | | | | | |
| | | | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 1. | Masa Hamil | 1 Kali | | | | | | |
| 2. | Masa Bersalin | 1 Kali | | | | | | |
| 3. | Masa Nifas | 4 Kali | | | | | | |
| 4. | Masa Neonatus | 3 Kali | | | | | | |
| 5. | Masa Keluarga Berencana | 1 Kali | | | | | | |

Keterangan :



: Kunjungan Masa Hamil 1 kali



: Kunjungan Masa Hamil 1 kali



: Kunjungan Masa Nifas 4 kali



: Kunjungan Masa Neonatus 3 kali



: Kunjungan Masa Keluarga Berencana 1 kali

BINA SEHAT PPNI